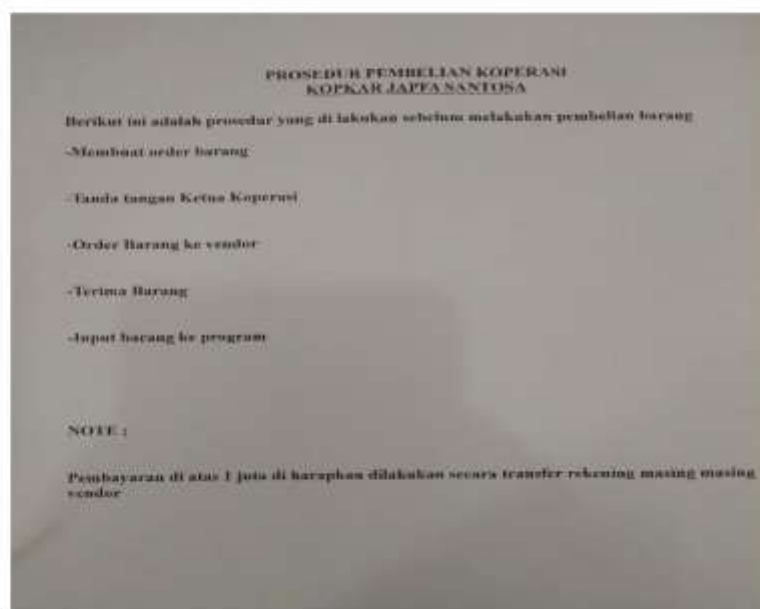


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Program kerja pratek ini berlangsung kurang dari satu bulan, dalam waktu waktu tersebut penulis melakukan pengidentifikasian masalah terutama penyebab munculnya adanya penyebab barang atau persediaan kadaluarsa dan persediaan barang kecil yang hilang, penulis mencari faktor- faktor penting yang menjadi penyebab munculnya barang barang kadaluarsa dan barang kecil yang mudah hilang. Penulis memulai dengan mencari tahu prosedur pembelian dan pengendalian stock melalui dokumen dokumen yang terdapat di koperasi japfa dan prosedur adalah sebagai berikut:



Gambar 4,1 Orderr pembelian

Sumber : Prosedur Pembelian barang dagangan xoperasi

Setelah mendapatkan prosedur pembelian dan pengendalian tersebut, Penulis berusaha mencari bagian pada prosedur tersebut yang dapat di benahi sehingga lebih berhati hati lagi dalam proses pembelian dan pengendalian kedepannya disini penulis ingin menambahkan 2 prosedur yakni :

a. Pengecekan stock barang Terlebih dahulu

pengecekan stok sebelum melakukan pembelian adalah cara yang akan di gunakan dalam prosedur pembelian, agar pembelian barang barang dapat terkontrol stoknya yang masih ada agar tidak menimbulkan penumpukan barang

b, Pengecekan barang datang

yaitu suatu upaya yang di terapkan untuk meminimalisir kecurangan vendor dalam mengirim barang apakah sesuai atau mungkin ada barang yang dengan sengaja di kurangi kuantitasnya.

4.2 Pembahasan

Seperti yang sudah penulis paparkan pada bab 3 tentang temuan masalah persediaan yang kadaluarsa beserta dengan faktor faktor internal dan eksternalnya, Penulis mencoba memberikan suatu masukan pada departemen koperasi yaitu pengecekan barang barang yang di lakukan secara rutin baik itu pengecekan tanggal kadaluarsa barang dan pengecekan kuantitas barang, agar tidak terjadi atau timbulnya barang kadaluarsa karena lalainya pengecekan tanggal kadaluarsa barang tersebut dan pengecekan barang barang pada sore hari agar dapat meminimalisir dan dapat mempertanggung jawabkan apabila ada barang yang hilang

Sehinga kedepanya pegawai koperasi dapat lebih teliti dalam penerapan prosedur prosedur yang di terapkan seperti pertimbangan pembelian barang barang di mana pegawai koperasi harus melihat jumlah stock barang yang ada di koperasi agar tidak terjadi penumpukan barang sehingga menimbulkan barang yang belum terjual menjadi kadaluarsa, dan kedepannya juga pegawai koperasi bias lebih teliti untuk pengecekan barang-barang setiap sore, Juga menerapkan system penilaian persediaan dengan FIFO (First in First Out) Yakni barang masuk pertama keluar pertama dari gudang, agar barang barang dengan tanggal kadaluarsa yang pertama dapat terjual terlebih dahulu sehingga yang menjadi persediaan adalah barang yang baru datang atau di terima